

## ABSTRAK

**M. Arifurrahman** : *Penerapan Piramida Akhlak Tasawuf Melalui Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Dalam Menangani Perilaku Patologis Siswa di MAN 2 Bandung*

Integrasi pada dua disiplin ilmu ini dimaksudkan untuk mempertemukan dan mengkolaborasikan ide-ide dasar teoretik hingga pada tahap terapan praktik. Pertemuan ini diupayakan agar terjalin suatu tatanan baru yang lebih tinggi. Apalagi, pada pola pandang terhadap konsep manusia dan pengembangan diri manusia. Karena tidak pantas, bilamana manusia yang disebut sebagai makhluk yang luhur pengemban alam semesta dengan segala potensi fitrah *ilahiyyah* di dalamnya, hanya dipandang pada satu kaca mata saja. Akhlak Tasawuf dengan konstruksi Piramida ilmu, yang selama ini dianggap sebagai teori baku, kaya dengan nilai-nilai terapeutik mampu dijabarkan dan diturunkan dengan sistematis melalui pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT). Sehingga akan menjadi aplikasi yang inovatif dalam menangani permasalahan-permasalahan saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi atau terapan-terapan dari hasil komplementasi dua disiplin ilmu tersebut yang dilakukan di MAN 2 Bandung. Metode ini dilakukan sebagai sarana untuk mengatasi permasalahan siswa terkhusus pada perilaku patologis siswa di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode asosiatif dan analisis deskriptif kombinasi dari dua sumber metode kuantitatif dan kualitatif, yaitu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan dua metode ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan maupun mengontrol suatu gejala berdasarkan kuantitas yang valid dan reliable dan kualitas yang interpretatif dan deskriptif.

Dari hasil penelitian ini menghasilkan beberapa metode yang dilakukan di terapkan di sekolah tersebut, sebagai berikut: *takhalli* (restrukturaasi fungsi kognitif negatif), *tahalli* (modifikasi SKR positif dengan *Self Instructional*), dan *tajalli* (*Spiritual Instructional*).

1. Tahapan *takhalli* (Restrukturaasi Fungsi Kognitif Negatif) mengambil dari teori A-B-C-D dari Ellis. Tepatnya pada tahap D (*disputing*) yang membagi pada 3 tahapan.
2. Tahalli, sedikit menambahkan satu tahapan restrukturisasi untuk memastikan keberhasilannya dan disempurnakan dengan internalisasi. Meicheinbaum menyajikan terapi yang tidak bersifat direktif melainkan instruktif.
3. Dalam fase *tajalli* ini, masih menggunakan terapi modifikasi instruktif, akan tetapi perbedaannya terletak pada instruksi verbalisasinya yang mengorientasikan kepada nilai-nilai spiritual (*Mulzamah*).

**Kata kunci** : *Piramida Akhlak Tasawuf, CBT, Perilaku Patologis, Siswa*